

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat interaksi nyata pada kombinasi perlakuan sumber stek dan konsentrasi Rootone-F terhadap jumlah tunas dan diameter tunas bibit stek tanaman cabe jamu umur 70 HST. Kombinasi perlakuan sumber stek asal tunas pucuk dan konsentrasi Rootone-F 200 ppm ( $S_1R_2$ ) menghasilkan jumlah tunas tertinggi dan berbeda nyata dengan kombinasi perlakuan lainnya, sedangkan kombinasi perlakuan sumber stek asal tunas muda dan konsentrasi Rootone-F 200 ppm ( $S_2R_2$ ), menghasilkan diameter tunas yang terbesar dan tidak berbeda nyata dengan perlakuan kombinasi lainnya kecuali  $S_3R_0$  dan  $S_3R_1$ .
2. Perlakuan sumber stek asal tunas pucuk ( $S_1$ ) menghasilkan persentase stek tumbuh terbaik yaitu sebesar 97,5% dan berbeda nyata dengan perlakuan lainnya. Perlakuan sumber stek asal tunas muda ( $S_2$ ) menghasilkan persentase stek tumbuh sebesar 71,7% dan meningkat 40% dibandingkan dengan sumber stek asal tunas dewasa ( $S_3$ ).
3. Perlakuan konsentrasi Rootone-F 200 ppm memberikan hasil terbaik terhadap semua parameter pengamatan. Berdasarkan kurva regresi kuadratik antara konsentrasi Rootone-F terhadap panjang akar dan bobot segar akar bibit stek tanaman cabe jamu pada umur 84 HST ditunjukkan bahwa konsentrasi Rootone-F 258,5 ppm dan 250 ppm berturut-turut menghasilkan panjang akar dan bobot segar akar bibit stek tanaman cabe jamu terbaik.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan :

Sumber stek asal tunas muda dari tanaman cabe jamu dapat digunakan sebagai bahan stek selain tunas pucuk dan untuk meningkatkan persentase stek tumbuh dapat dikombinasikan dengan perlakuan Rootone-F dengan konsentrasi 250 – 258,5 ppm.